

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kancuh Penelitian

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu menentukan tempat atau kancuh pelaksanaan penelitian, yaitu di Kudus.

B. Persiapan Penelitian

Untuk menghindari terjadinya kesalahan maupun kesulitan dalam pelaksanaan penelitian, maka suatu penelitian hendaknya dipersiapkan secara baik dan matang. Berhubungan dengan hal ini, maka peneliti telah mempersiapkan beberapa hal sebelum melakukan penelitian, yang meliputi persiapan di bidang penyusunan alat ukur, dan persiapan dalam permohonan perijinan.

1. Penyusunan Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari skala nyeri kepala yang terdiri dari 10 skala. Pada bab sebelumnya telah dijelaskan validitas skala NRS dan VAS yang valid sedangkan pada penelitian ini dilakukan dengan skala 1-10 dengan *Headache Pain Scale* dan tetap dilakukan pengujian validitas untuk skala pada penelitian ini.

2. Perijinan Penelitian

Penelitian ini tidak akan berlangsung tanpa adanya ijin dari berbagai pihak terkait. Untuk melakukan penelitian di Semarang, peneliti telah melakukan beberapa prosedur perijinan. Perijinan dimulai dengan mengajukan surat ijin penelitian kepada Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang.

Berdasarkan surat penelitian dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang maka langkah berikutnya peneliti menggunakan surat ijin tersebut kepada responden dan segera melakukan penelitian. Surat ijin penelitian dari pihak fakultas terlampir pada Lampiran. Selain itu juga dilakukan *informed consent*.

C .Pengujian Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Validasi skala nyeri sebagai suatu skala rasio sangatlah penting karena skala rasio dapat memberikan pengukuran yang akurat dari rasio intensitas nyeri dan persentase perubahan dari nyeri. Hasil pengujian validitas pada penelitian ini menunjukkan angka 0.744 – 0.917. Untuk hasil pengujian reliabilitas nilai *Cronbach Alphas* pada penelitian ini menunjukkan angka 0.833 dibandingkan dengan penelitian tentang penggunaan skala nyeri VAS dan NRS menunjukkan reliabilitas lebih dari 0,95 dan juga pada uji validitasnya (VAS $r = 0,62$ dan NRS $r = 0,90$) dalam hal ini hasil menunjukkan perbedaan yang tidak terlalu jauh justru hampir sama dimana dalam pengujian validitas justru hasilnya lebih besar penelitian ini dengan skala yang tercantum, skala tersebut adalah perbandingan antara VAS dan NRS kemudian dideskripsikan, namun berbeda dengan reliabilitasnya disini terlihat VAS dan NRS lebih besar dikarenakan pembagian mereka lebih

dipersempit dan mereka hanya melihat dalam 3 point namun dalam penelitian ini mereka melihat berdasarkan 4 hal. Hal tersebut terhitung dari 4 hari dimana skala yang tertera adalah 1-10. Namun jika dimasukkan untuk mencari reliabilitas hal ini bisa dibilang memiliki 4 point yaitu 4 hari dari penggunaan skala tersebut.

D. Pelaksanaan Pengambilan Data Penelitian

Pelaksanaan pengambilan data penelitian menggunakan sistem *try out* terpakai karena keterbatasan jumlah subjek. Peneliti mengadakan penelitian pada tanggal bulan April 2016.

Eksprimen dilakukan dengan menggunakan data *try out* terpakai. Analisis data menggunakan komputer program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 16.0 for Windows.

Proses Pelaksanaan penelitian pertama - tama peneliti menanyakan apakah calon subjek atau seseorang yg ditemui subjek mengalami sakit kepala lalu jika iya peneliti melanjutkan bertanya sakit kepala yg dirasakan, apakah sakit kepala migrain, sakit kepala tegang dan sakit kepala vertigo disini peneliti pun memberikan sedikit penjelasan tentang macam-macam sakit kepala tersebut. Selanjutnya subjek ditanyakan apakah bersedia dan setuju untuk mengikuti penelitian sesuai yang tertera didalam Inform consent, selanjutnya peneliti memulai penelitian, subjek diberikan lembar skala dan tabel untuk di isi subjek selama 4 hari.

Setelah itu peneliti menanyakan subjek di angka berapa rasa sakit kepala yang dirasakan saat itu lalu mengarahkan subjek untuk menuliskan di table yang tertera. Peneliti memulai memasang alat *biofeedback*

kepada subjek lalu subjek diarahkan melihat angka yang tertera di alat *biofeedback* sambil diberi penjelasan bahwa itu adalah ketengan ototnya saat dirinya normal pada hari itu lalu subjek atau peneliti menuliskan angka tersebut di table yang disediakan lalu peneliti mengarahkan subjek untuk mengencangkan ototnya secara maksimal lalu subjek melihat kembali angka yg tertera di alat *biofeedback* tersebut lalu menuliskannya di table yang disediakan setelah itu subjek diarahkan untuk merilekskan ototnya serileks mungkin lalu subjek diarahkan menulis angka yg tertera di alat *biofeedback* pada table yang disediakan setelah itu peneliti menanyakan apakah yang dirasakan oleh subjek dan subjek diarahkan menuliskan di dalam table keterangan data ini dijadikan peneliti sebagai data pretest.

Subjek lalu diberi penjelasan untuk melakukan hal yg sama selama 2 hari kedepan dan menuliskan bagaimana tingkat rasa sakitnya dan juga keterangan tentang hari tersebut. Hari ke 4 subjek bertemu kembali dengan peneliti lalu peneliti memasang alat seperti dihari pertama dan melakukan hal yang sama di hari pertama namun di hari ke 4 data ini adalah data untuk post test untuk peneliti.